BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan global yang sedang terjadi, melahirkan suatu bentuk revolusi menyeluruh yang membentuk suatu budaya hidup dan karakteristik sosial masyarakat yang cukup dominan. Karakteristik gaya hidup tersebut ialah kehidupan yang mengarah pada suatu tatanan yang dilandasi oleh tingkat persaingan yang sangat tinggi (hypercompetitive) sehingga menuntut antisipasi dan kemampuan yang baik dalam membenahi diri mengikuti perubahan-perubahan yang semakin intens dan cepat. Disisi lain keterpurukan dan krisis multi dimensi bangsa Indonesia telah melahirkan berbagai akses yang sangat menyulitkan dan ini tentunya akan memberikan tekanan pada setiap individu maupun organisasi, dengan kata lain perlu dilakukan reformasi menyeluruh dalam berbagai bidang ekonomi, politik, hokum, dan sudah pasti pula dalam bidang pelayanan publik.

Dengan kondisi dan intensitas perubahan-perubahan tersebut tentunya akan semakin menuntut realisasi bentuk *"pelayanan dan mutu"* yang lebih baik pula. Kondisi ini tentunya sangat dirasakan oleh perusahaan jasa penyedia listrik yang tidak lain adalah Perusahaan Listrik Negara (PLN). Unit pelayanan yang mengelola usaha secara efisien dan efektif serta menjamin penerimaan hasil penjualan tenaga listrik, peningkatan kualitas pelayanan dan pengelolaan

administrasi/keuangan ini dirasakan sangat perlu meningkatkan kinerja agar menjamin kepuasan konsumen yang tidak lain adalah masyarakat.

Tidak hanya PLN yang meningkatkan kinerja untuk kepuasan pelayanan, masyarakat pun harus pula meningkatkan kedisiplinan dalam pemakaian dan pembayaran jasa listrik tersebut. Tetapi tetap saja terjadi ketidakteraturan dalam pemakaian listrik. Hal-hal tersebut seperti pencurian listrik (losses) atau diartikan mengalirkan listrik tanpa melewati meter pembatas listrik (KWH Meter), dan juga penunggakan pembayaran listrik hingga beberapa bulan yang menyebabkan PLN harus melakukan pemutusan listrik sementara hingga pembongkaran KWH Meter.

Pemutusan listrik dan pembongkaran KWH Meter yang dilakukan pihak PLN berdasarkan dokumen bulanan yang disebut Surat Perintah Kerja (SPK). SPK ini berisikan info data diri pelanggan jasa listrik. Mengingat banyaknya jumlah masyarakat yang berlangganan dalam 1 wilayah area pelayanan sehingga dilakuakan pencetakan SPK berkala perhari. Setelah SPK diterima dan pihak PLN melakukan survey ke alamat yang bersangkutan, berarti SPK tersebut sudah diartikan telah diselesaikan dan harus didokumentasikan.

Karena SPK berupa secarik kertas, maka untuk menghindari hilang atau rusaknya dokumen SPK tersebut harus adanya database yang mencukupi untuk menyimpan semua data. Agar terhindar dari kesalahan pengulangan pencentakan SPK pada hari berikutnya dan menghindari salah paham terhadap pelanggan, maka dari itu diperlukannya sistem informasi pengolahan SPK yang memadai dan

mendukung. Maka diperlukan pula sebuah sistem yang jelas dalam proses dokumentasi SPK, maka dari itu penulis membuat laporan judul tentang **"PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DATABASE PENYIMPANAN SURAT PERINTAH KERJA(SPK) PADA PT PLN (PERSERO) JAKARTA RAYA DAN TANGERANG AREA PELAYANAN(APL) KAMPUNG MELAYU"**. Dan penulis berharap agar laporan kerja praktek ini dapat membantu permasalahan tentang sitem informasi penyimpanan dokumen SPK di PLN.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Sebagai hasil kajian terhadap latar belakang munculnya permasalahan di atas dan di tempat kerja praktek, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang menjadi beberapa pertanyaan untuk dijawab dengan harapan dapat memperoleh solusi dari permasalahan yang terjadi.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan tersebut dapat diindentifikasi sebagai berikut :

1. Masih manualnya pembuatan dan penyimpanan laporan tentang Surat Perintah Kerja(SPK) sehingga tidak adanya database yang tersimpan.
2. Kurangnya efektifitas dalam penyimpanan dokumen Surat Perintah Kerja(SPK).
3. Besarnya kesalahan yang dibuat dikarenakan oleh kesalahan yang manusiawi(salah pencatatan, rusaknya atau hilangnya berkas).

1.2.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang ada yaitu :

1. Apakah pengolahan database penyimpanan Surat Perintah Kerja(SPK) sudah efektif.
2. Apakah sistem penyimpanan Surat Perintah Kerja(SPK) sudah sesuai dengan yang diharapkan.
3. Apakah tingkat keamanan data dapat terjaga.

1.3 Maksud Dan Tujuan

Laporan KP yang disusun ini mempunyai maksud dan tujuan.

1.3.1 Maksud

Dengan disusunya laporan ini penyusun bermaksud :

1. Memperluas wawasan dalam penerapan sebuah sistem.
2. Maksud dilaksanakan kerja praktek adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan.
3. Memahami dan memperdalam disiplin ilmu, khususnya penerapan manajemen informatika.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan kerja praktek adalah untuk :

1. Memenuhi salah satu mata kuliah Kerja Praktek untuk jurusan Manajemen Informatika program Sarjana.
2. Dapat mengetahui Sistem Informasi penyimpanan SPK pada PT PLN(PERSERO) Jakarta Raya dan Tangerang Area Pelayanan Kampung Melayu.
3. Dapat mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan.

1.4 Metode Pengembangan Sistem

Dalam perancangan sebuah sistem hal yang sangat penting dan harus diperhatikan agar menghasilkan suatu sistem yang baik dan dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan merupakan kajian teknik formal, untuk itu diperlukan adanya metode-metode perancangan sistem. Salah satu metode dari perancangan sistem tersebut adalah *waterfall.* Paradigma *waterfall* terkadang juga disebut model *classic life cycle* ,model ini terhubung secara sistematik memulai teknik pengembangan perangkat lunak dengan tahapan-tahapan selanjutnya yaitu *system engginering, analisis, design, coding, testing* dan *maintenance.* Dimana konsep dari metode ini adalah bagaimana melihat suatu masalah secara sistematis dan terstruktur. Adapun penjelasan tahapan dari metodologi *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. *System Engginering*, adalah pembuatan suatu perangkat lunak yang merupakan bagian terbesar dari pengerjaan suatu proyek. Untuk pekerjaan dimulai dengan menempatkan segala hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek.
2. *Analisys*, merupakan tahapan dimana sistem engginering menganalisis hal-hal yang diperlihatkan dalam pelaksanaan proyek pembuatan atau pegembangan perangkat lunak dan bertujuan untuk memahami sistem yang ada, mengidentifikasi masalah dan mencari solusinya.
3. *Design*, tahapan ini merupakan tahap peterjemah dari keperluan atau data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pemakai (*user*).
4. *Coding* yaitu menterjemahkan data atau pemecahan masalah yang dirancang kedalam bahasa pemograman yang telah ditentukan.
5. *Testing*, program selesai dibuat, maka berikutnya adalah uji coba terhadap program tersebut.
6. *Maintenance* atau Pemeliharaan yaitu penerapan secara keseluruhan disertai pemeliharaan jika terjadi perubahan struktur baik dari segi *software* maupun *hardware*.

Tetapi penulis hanya melakukan pengembangan system hanya sampai tahap testing. Karena penulis tidak menginmplementasikan program kedalam lapangan oleh karena itu tidak adanya tahap maintenance atau pemeliharan software dan hardware.

1.5 Batasan Masalah

Mengingatnya sangat luasnya masalah, maka penulis perlu memberikan batasan masalah yang akan dibahas dalam laporan kerja praktek, diantaranya:

1. Sistem Informasi ini hanya digunakan untuk database penyimpanan SPK.
2. Sistem informasi ini hanya digunakan untuk database penyimpanan SPK dan hanya pada PT PLN(PERSERO) Jakarta Raya Dan Tangerang, Area Pelayan(APL) Kampung Melayu.

1.6 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek.

Lokasi kerja praktek adalah PT PLN(PERSERO) Jakarta Raya Dan Tangerang, Area Pelayanan(APL) Kampung Melayu yang beralamat di Jalan Jatinegara Timur, No.75, Jakarta Timur.

Kerja praktek dilakukan dari tanggal 2 Agustus sampai dengan 27 Agustus 2010, adapun jadwal kerja praktek meliputi :

Table 1.1 Jadwal Kerja Praktek

	Agustus																
	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	16	18	19	20	21
Observasi	■	■															
wawancara	■	■															
Analisi sistem berjalan	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Analisis prosedur				■	■	■	■	■	■								
Analisis dokumen						■	■	■	■								
Penginputan Surat Perintah Kerja (spk)										■	■	■	■	■	■	■	■
Pengecekan Surat Perintah Kerja (spk)										■	■	■	■	■	■	■	■
Pembuatan Laporan Kerja Praktek	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■